

**Analisis Pengukuran Kinerja Baitul Māl wat Tamwīl Berbasis
Maqashid Syari'ah Indek di 5 Pesantren Nahdlatul Ulama Jawa
Timur**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh
Muhlisuddin
NIM. F02417136

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Muhlisuddin

NIM : F02417136

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 04 Juli 2018

ing menyatakan

Muhlisuddin

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Baitul Māl wat Tamwīl Berbasis Maqāṣid Shari’ah Indeks di 5 Pesantren Nahdlatul Ulama Jawa Timur” yang ditulis oleh Muhlisuddin ini telah disetujui pada tanggal 07 Juli 2019

Oleh :

PEMBIMBING



Dr. Hj. Ika Yunia Fauzia, MEI.

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Baitul Māl wat Tamwīl Berbasis Maqāsid Shari’ah Indek di 5 Pesantren Nahdlatul Ulama Jawa Timur”, yang telah ditulis oleh Muhlisuddin ini telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 23 Juli 2019.

Tim Penguji :

1. Dr. Hj. Ika Yunia Fauzia, MEI. (Ketua/Pembimbing)
2. Dr. Fatmah, ST., MM. (Penguji Utama)
3. Dr. Khotib, M.Ag. (Penguji Kedua)



Surabaya, 23 Juli 2019

Direktur,




Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP.196004121994031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHLISUDDIN
NIM : F02417136
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah
E-mail address : muhlisuddinamou@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA BAITUL MĀL WAT TAMWIL BERBASIS

MAQASHID SYARI'AH INDEK DI 5 PESANTREN NAHDLATUL

ULAMA JAWA TIMUR

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juli 2019

Penulis

(MUHLISUDDIN)
nama terang dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas rahmat dan *ma'unah* Allah Swt, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan keistiqomahan sehingga penelitian ini bisa selesai dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap mengalir kepada nabi Muhammad Saw. *Allahumma shalli ala Muhammad wa'alihi washahbihi ajma'in.*

Dengan penuh kesadaran bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, tidak lepas dari peran mereka yang selalu berada dan bersedia untuk mendukung proses penelitian ini. Maka perkenankanlah kami untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Masdar Hilmi, S.Ag, MA, Ph.D.**, selaku rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Husain Aziz, M.Ag.**, selaku direktur pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya (2013-2018)
3. Bapak **Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.**, selaku direktur pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya (2018-sekarang)
4. Ibu **Dr. Hj. Ika Yunia Fauzia, MEI.**, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk mengarahkan peneliti sehingga dapat merampungkan penelitian dengan baik.
5. Bapak **Iqbal, S.Pd.I.**, selaku kepala bagian operasional BMT UGT Sidogiri yang telah bersedia untuk diwawancarai.
6. Bapak **Ust. Abdul Hamid, S.Pd.I.**, selaku kepala divisi operasional BMT Masalah yang telah bersedia untuk diwawancarai.

7. Bapak **Achmad Mukhlisin, S.H, MH.**, selaku ketua pengurus KSN Jatim yang telah bersedia untuk diwawancarai.
8. Bapak **Ust. Su'udi** selaku kepala divisi operasional BMT Mawaddah yang telah bersedia untuk diwawancarai.
9. Bapak **Ust. Syamsul Arifin, S.Pd.I.**, selaku ketua kopontren Al-Yasini yang telah bersedia untuk diwawancarai.
10. Kanda **Rikza Adhia Nada Rezki dan keluarga** yang telah bersedia untuk mendukung peneliti hingga program pascasarjana ini selesai dengan baik.
11. Seluruh keluarga besar yang telah selalu bersedia mendoakan untuk kesuksesan peneliti.
12. Seluruh sodara **HMASS Surabaya** yang telah bersedia untuk memotivasi untuk terus berproses.
13. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini yang tidak bisa disebutkan semua.

Semoga kontribusi mereka oleh Allah swt dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda dan tercatat sebagai pemberat amal kelak di akhirat. Amin. Melalui karya sederhana ini peneliti berharap dapat menjadi bagian yang dapat memajukan perkembangan ekonomi syari'ah di Indonesia. Semoga rahmat Allah Swt selalu menyertai kita.

Surabaya, 09 Agustus 2019

Muhlisuddin

ABSTRAK

Muhlisuddin, “Analisis Pengukuran Kinerja Baitul Māl wat Tamwīl Berbasis Maqashid Syari’ah Indeks di 5 Pesantren Nahdlatul Ulama Jawa Timur”, Pembimbing: Dr. Hj. Ika Yunia Fauzia, MEI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengukuran kinerja *baitul mā' wat tamwil* (BMT) berbasis pondok pesantren Nahdlatul Ulama (NU) di Jawa Timur menggunakan *Maqashid Syari'ah Indek* dengan tiga parameter pengukuran (1) *tahdibul fard*, (2) *iqōmatul 'adl*, (3) *maṣlahah*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah LKS al-Yasini, BMT Mawaddah, KSN Jatim, BMT Masalahah dan BMT UGT Sidogiri. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen pada laporan rapat anggota tahunan (RAT) selama tiga tahun 2016-2018. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Maqashid Syari'ah Indek* dengan metode *sekarang* dan *simple additing weighting* (SAW). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indek kinerja *maqāsid shari'ah* tertinggi adalah BMT Masalahah (0.21953) dengan indek kinerja *tahdibul fard* (0.00127), *iqōmatul 'adl* (0.18591) *maṣlahah* (0.03235), berikut BMT UGT (0.20613) dengan indek kinerja *tahdibul fard* (0.00347), *iqōmatul 'adl* (0.17137) *maṣlahah* (0.03129). Koperasi Syari'ah Nuri Jatim (0.18552) dengan indek kinerja *tahdibul fard* (0.00058), *iqōmatul 'adl* (0.18232) *maṣlahah* (0.00262). BMT Mawaddah (0.17640) dengan indek kinerja *tahdibul fard* (0.00928), *iqōmatul 'adl* (0.15580) *maṣlahah* (0.01132). LKS al-Yasini (0.16296) dengan indek kinerja *tahdibul fard* (0.00095), *iqōmatul 'adl* (0.15580) *maṣlahah* (0.00621).

Kata Kunci: Pengukuran Kinerja; BMT; Maqashid Syari'ah Indek.

ABSTRACT

Muhlisuddin, “An Analysis of the performance measurement of baitul māl wat tamwīl based on Maqashid Syari’ah Indek in 5 east java Nahdlatul Ulama Islamic boarding schools”. Supervisor : Dr. Hj. Ika Yunia Fauzia, MEI.

The purpose of this research is to analyze the performance measurement of baitul māl wat tamwil (BMT) based on Nahdlatul Ulama boarding school (NU) in East Java using maqāṣid shari'ah index with three measurement parameters (1) *tahdībūl fard*, (2) *iqōmatul 'adl*, (3) *maṣlahah*. This research uses quantitative descriptive research type. Objects of this research are LKS al-Yasini, BMT Mawaddah, Koperasi Syari'ah Nuri Jatim, BMT Maslahah and BMT UGT Sidogiri. Data collection techniques use document studies on annual member meeting reports (RATs) for three years 2016-2018. The data analysis technique used in this research is maqāṣid shari'ah index with sekaran method and simple adding weighting (SAW). Based on the results of this study, the highest index of maqāṣid shari'ah performance is the BMT Maslahah (0.21953), with performance index *tahdībūl fard* (0.00127), *iqōmatul 'adl* (0.18591) *maṣlahah* (0.03235), following BMT UGT (0.20613) with performance index *tahdībūl fard* (0.00347), *iqōmatul 'adl* (0.17137) *maṣlahah* (0.03129). Koperasi Syari'ah Nuri Jatim (0.18552) with performance index *tahdībūl fard* (0.00058), *iqōmatul 'adl* (0.18232) *maṣlahah* (0.00262). BMT Mawaddah (0.17640) with performance index *tahdībūl fard* (0.00928), *iqōmatul 'adl* (0.15580) *maṣlahah* (0.01132). LKS al-Yasini (0.16296) with performance index *tahdībūl fard* (0.00095), *iqōmatul 'adl* (0.15580) *maṣlahah* (0.00621).

Keywords : Performance Measurement; BMT; Maqashid Syari'ah Index

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Parameter <i>Maqashid Syari'ah Index</i>	14
Tabel 2 1 Peneitian Terdahulu.....	42
Tabel 3 1 Obyek penelitian BMT berbasis pondok pesantren....	47
Tabel 3 2 Parameter Pengukuran Kinerja MSI oleh Muhammad	49
Tabel 3 3 Pembobotan Parameter Pengukuran MSI Oleh Muhammad	51
Tabel 4 1 Perkembangan profitabilitas BMT Masalahah....	58
Tabel 4 2 Kontribusi BMT Masalahah untuk Sosial-Pendidikan	59
Tabel 4 3 Perkembangan profitabilitas BMT UGT	61
Tabel 4 4 Kontribusi BMT UGT untuk Sosial-Pendidikan	62
Tabel 4 5 Perkembangan profitabilitas KSN Nuri Jatim	64
Tabel 4 6 Kontribusi KSN Nuri Jatim untuk Sosial-Pendidikan	64
Tabel 4 7 Perkembangan profitabilitas BMT Mawaddah	66
Tabel 4 8 Kontribusi BMT Mawaddah untuk Sosial-Pendidikan	67
Tabel 4 9 Perkembangan profitabilitas LKS al-Yasini	68
Tabel 4 10 Kontribusi LKS al-Yasini untuk Sosial-Pendidikan	68
Tabel 5 1 Rasio Kinerja <i>Maqashid Syari'ah Index</i> 1 2016-2018.....	69
Tabel 5 2 Rasio Kinerja <i>Maqashid Syari'ah Index</i> 2 2016-2018	72
Tabel 5 3 Rasio Kinerja <i>Maqashid Syari'ah Index</i> 3 2016-2018	74
Tabel 5 4 Indek Kinerja <i>Tahdībul Fard</i>	76
Tabel 5 5 Indek Kinerja <i>Iqōmatul ‘Adl</i>	78
Tabel 5 6 Indek Kinerja <i>Maslahah</i>	79
Tabel 5 7 Ranging BMT Berdasarkan <i>Maqashid Syari'ah Index</i>	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 <i>Maqāṣid al-Sharī'ah</i> Imam As-Syatibi dan Al-Ghazali	29
Gambar 2 2 <i>Maqāṣid al-Sharī'ah</i> Abu Zahrah.....	31
Gambar 2 3 Kerangka <i>Maqashid Syari'ah Indek</i> diolah dari Muhammad & Antonio	34
Gambar 2 4 Kerangka Pengembangan Variabel MSI Dengan Metode Sekaran..	36
Gambar 2 5 Kerangka berfikir penelitian	43
Gambar 2 6 Kerangka Konseptual <i>Maqashid Syarī'ah Indek</i>	44
Gambar 5 1 Rangking BMT berdasarkan <i>Maqashid Syarī'ah Indek</i>	81
Gambar 5 2 Kontribusi Kinerja BMT Menggunakan MSI	83

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maqāṣid al-sharī'ah adalah salah satu disiplin ilmu yang mempunyai peranan penting dalam memahami tujuan penetapan syari'ah Allah Swt. Tujuan disyari'ahkan hukum Allah Swt. terhadap umat manusia adalah untuk kemaslahatan yang akan kembali kepada umat manusia.¹ Imam Abu Ishaq Asy-Syathibi berpendapat bahwa memahami tujuan penetapan syari'ah Allah Swt adalah keharusan, terutama dalam masalah ijtihad, agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat menjerumuskan kepada jalan yang salah jauh dari nilai keislaman. Tujuan utama dalam penerapan syari'ah Allah Swt. dapat ditinjau dari *maqāṣid al-shāri'* (tujuan pencipta), dan *maqāṣid al-mukallaf* (tujuan orang mukallaf) yang bermuara terhadap terciptanya kebaikan dan menghindari terjadinya kerusakan (*jalb al-maṣāliḥ wa dar'ul mafāsid*). Hal ini yang disebut dengan *maṣlahah* bagi umat manusia. Oleh karena itu imam Asy-Syathibi mengkatagorikan *maṣlahah* terhadap tiga hal, *maṣlahah ḍaruriyyah* (primer) yang meliputi menjaga agama (*dīn*), akal ('*aql*), jiwa (*nafs*), keturunan (*nasl*) dan harta (*māl*), *maṣlahah ḥājiyyat* (sekunder) dan *tahsiniyyāt* (tersier).²

Senada dengan hal ini, imam Al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan syari'ah dapat terpenuhi manakala memenuhi lima hal pokok dalam kehidupan

¹ Muhammad Bin ‘Alawy al-Maliki al-Hasani, *Kitab Syari’atul Allah al-Khalidah* (Makkah: Maktabah Malikul Fahd, 2009), 40.

² Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), 39.

Imam Abu Zahrah mempunyai pandangan sendiri mengenai rumusan utama dalam *maqāṣid al-sharī'ah* yang lebih luas, bahwa penerapan ketentuan Allah Swt yang termaktub dalam firman-Nya adalah rahmat untuk semua makhluk hidup di muka bumi. Namun hal ini dapat terpenuhi apabila berorientasi terhadap tiga tujuan utama, yaitu pendidikan individu (*tahdībul fard*), yang bertujuan agar umat manusia menjadi sumber kabaikan bagi lingkungan dan sekitarnya, melalui berbagai macam ibadah yang disyari'ahkan oleh Allah Swt. bukan menjadi sumber keburukan yang akan berdampak terhadap munculnya kerusakan (*mafsadah*). Tegaknya ke'adilan (*iqōmatul 'adl*) adalah bagian dari orientasi yang harus terpenuhi dalam penerapan syari'ah Allah Swt. Melalui penegakan hukum yang tidak melihat derajat sosial, perbedaan agama, untuk menciptakan ketentraman dan kedamaian bagi semua. Kemaslahatan untuk umat manusia adalah poin terakhir yang harus terpenuhi dalam *maqāṣid al-sharī'ah*, yang berhubungan langsung dengan kepentingan umum dan tidak hanya dinikmati oleh segelintir orang, serta mengacu terhadap lima hal pokok dalam Islam, menjaga agama (*dīn*), akal (*'aql*), jiwa (*nafs*), keturunan (*nashl*), dan menjaga harta (*māl*).²

² Ibid., 42.

Kinerja operasional dan profitabilitas yang sangat luar biasa dari BMT ini tidak sepenuhnya sejalan dengan tujuan utama dan karakteristik dari lembaga

¹⁰ Bank Indonesia, *Annual Report Ekonomi Syari'ah Indonesia* (Surabaya: ISEF, 2018).

¹²Ade Hapsari Lestari, 'Babak baru bmt di Indonesia', <https://www.medcom.id/ekonomi/analisa-ekonomi/5b2VgYvb-babak-baru-bmt-di-indonesia>; diakses tanggal 13 Maret 2019.

Hingga Mustafa Omar Mohammed, Dzuljastri Abdul Razak, Fauziah Md Taib melakukan penelitian dengan metode maqashid syari'ah indeks (MSI), untuk mengukur kinerja lembaga keuangan syari'ah.¹⁸ Dengan judul *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*, terhadap enam Bank Islam terbesar yang ada di Indonesia (Bank Syari'ah Mandiri), Malaysia (Bank Muamalat Malaysia), Bangladesh (Islami Bank Bangladesh), Bahrain (Bahrain Islamic Bank), Jordan (Islamic International Arab Bank Jordan), Sudan (Sudanese Islamic Bank), dan menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa dari enam objek penelitian terhadap Bank Islam dengan skors ranking Indeks *maqāṣid al-sharī'ah* tertinggi, adalah Islamic International Arab Bank Jordan (1) 0.8877, dengan skor penerapan *tahdībul fard* (0.0043), *maṣlahah* (0.8834). Bank Syari'ah Mandiri (2) 0.1081 dengan skor penerapan *tahdībul fard* (0.0085), *maṣlahah* (0.0996). Bahrain Islamic Bank (3) 0.1003 dengan skor penerapan *tahdībul fard* (0.0029), *maṣlahah* (0.0974). Islami Bank Bangladesh (4) 0.0974 dengan skor penerapan *tahdībul fard* (0.002) *maṣlahah* (0.0954). Bank Muamalat Malaysia (5) 0.0851 dengan skor penerapan *tahdībul fard* (0.0071), *maṣlahah* (0.078). dan Sudanese Islamic Bank (6) 0.0308 dengan skor penerapan *tahdībul fard* (0.0085), *maṣlahah* (0.0223).

¹⁸ Mustafa Omar Mohammed, 'The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework'.

(JIB), International Arab Bank Jordan (IABJ), dan Bank Mu amarah (BMI), dengan skor kinerja BMI (0,17839), dengan skor penerapan *iqōmatul ‘adl*, (0.06326) dan *maṣlahah* (0.1100). Mengungguli kinerja IABJ (0.10680). Penerapan *tahdībul fard* (0.00539) *iqōmatul ‘adl* (0.00213), dan *maṣlahah* (0.07612).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keuangan syari’ah yang sejalan dengan kaedah Islam pada *maṣlahah* melalui penggunaan model b

(JIB), International Arab Bank Jordan (IABJ), dan Bank Mu amarah (BMI), dengan skor kinerja BMI (0,17839), dengan skor penerapan *iqōmatul ‘adl*, (0.06326) dan *maṣlahah* (0.1100). Menggungguli kinerja IABJ (0.10680). Penerapan *tahdībūl fard* (0.00539) *iqōmatul ‘adl* (0.00213), *maṣlahah* (0.07612).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keuangan syari’ah yang sejalan dengan kaedah syariah melalui penggunaan model b

(JIB), International Arab Bank Jordan (IABJ), dan Bank Mu amarah (BMI), dengan skor kinerja BMI (0,17839), dengan skor penerapan *iqōmatul ‘adl*, (0.06326) dan *maṣlahah* (0.1100). Mengungguli kinerja IABJ (0.10680). Penerapan *tahdībul fard* (0.00539) *iqōmatul ‘adl* (0.00213), *maṣlahah* (0.07612).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keuangan syari’ah yang sejalan dengan kaedah Islam pada *maṣlahah* melalui penggunaan model b

Berdasarkan penjabaran di atas dan untuk mempermudah proses penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagaimana berikut:

1. Identifikasi

- ## 2. Batasan Penelitian

- a. Objek penelitian hanya terfokus lima BMT di Jawa Timur
- b. BMT berbasis pesantren Nahdlatul Ulama

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan manfa'at kepada peneliti dalam menerapkan ilmu terutama terkait pengukuran kinerja berdasarkan maqashid syari'ah indek.

b. Bagi Para Pengguna Informasi

Diharapkan dapat memberikan wacana yang berguna bagi pihak yang bersangkutan dalam memahami maqashid syari'ah indek.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mendapat manfaat berupa wawasan mengenai pengukuran kinerja yang tidak hanya berdasarkan profit dan operasional melainkan menggunakan pendekatan maqashid syari'ah indek.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan agar penyusunan tesis terarah sesuai dengan bidang kajian dan untuk mempermudah pembahasan, dalam tesis ini dibagi menjadi enam bab, dari enam bab terdiri dari beberapa sub, dimana antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan sebagai pembahasan yang utuh. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab III Metodologi penelitian, menguraikan tentang jenis, objek penelitian berikut data beserta sumbernya, teknik pengumpulan data. serta teknik pengolahan data meliputi, menentukan rasio kinerja, menentukan indeks kinerja dari semua elemen variabel dan penentuan Indeks *maqāṣid as-sharī'ah*.

Bab V Pembahasan, proses pembahasan maqashid syari'ah indeks dengan melibatkan data primer dan sekunder dari obyek penelitian meliputi tahapan menentukan rasio kinerja, menentukan indeks kinerja, ranking maqashid syari'ah indeks, hasil dan interpretasi, menggunakan metode *sekarang* dan *SAW* yang bertujuan untuk mengukur kinerja BMT terhadap orientasi *masalah*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pengukuran Kinerja

1. Pengertian Konsep Pengukuran Kinerja

Dalam kamus istilah akuntansi pengertian kinerja (*performance*) adalah sebuah istilah yang sudah lumrah digunakan untuk kegiatan entitas perusahaan pada satu periode tertentu. Namun secara umum, istilah kinerja pada lembaga keuangan dapat dipahami terkait suatu kinerja untuk menggambarkan prestasi yang dicapai oleh perusahaan, dari aspek operasional melalui kinerja keuangan yang dianalisa dengan laporan keuangan.¹

Pada umumnya metode pengukuran kinerja lembaga keuangan adalah berbasis operasional, dengan orientasi target profitabilitas dan loyalitas yang dianalisa melalui laporan keuangan (*annual report*), menggunakan beberapa pendekatan seperti rasio CAMELS (*capital, asset, management, earning, liquidity, sensitivity of market risk*), EVA (*ekonomic value added*), *data envelopment analysis* (DEA), dan *balanced scorecard* dengan melibatkan pengukuran yang meliputi pihak external (nasabah), internal (sumber daya manusia), dan proses bisnis dengan tujuan utama yaitu keberlangsangan bisnis

¹ Baldric Siregar, Bambang Suripto, Dodi Hapsoro, Eko Widodo Lo, Frasto Biyanto, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Penerbit Salemba, 2015), 65.

(*sustainability in business*) yang diterjemahkan dengan pemenuhan target para pemegang kebijakan (*stakeholders oriented*).¹

2. Pengukuran Kinerja Pada Lembaga Keuangan Syariah

Pengukuran kinerja adalah keniscayaan yang harus terlaksana dalam lembaga keuangan syariah, mengingat tujuan utama dalam pengukuran kinerja adalah untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dari sudut pandang operasional laporan keuangan.² Aspek pengukuran yang dijadikan sebagai pondasi alat ukur pada lembaga keuangan syariah meliputi beberapa hal yang berhubungan dengan keberlangsungan bisnis, seperti rasio laporan keuangan (*annual report*), proses internal bisnis perusahaan, serta aspek external yang berhubungan dengan nasabah (*customer satisfaction*).³

Pada prosesnya pengukuran kinerja pada industri keuangan syaria'ah selama ini hanya menggunakan pengukuran rasio keuangan (*shareholder oriented*),⁴ meskipun penggunaan rasio keuangan dalam pengukuran kinerja adalah penting, namun belum dianggap cukup dalam mendeskripsikan tujuan utama dari lembaga keuangan syaria'ah yang mempunyai karakteristik berbeda dengan lembaga konvensional, baik secara konsep maupun praktik. Maka dibutuhkan sebuah gagasan baru agar penerapan pengukuran kinerja tidak hanya

¹ Muhmmad Syafi’I Antonio, Yulizar D. Sandrego, Muhammad Taufiq, ‘An Analysis of Islamic Banking Performance: *Maqashid* Index Implementation in Indonesia and Jordania’, *Journal of Islamic Finance*, Vol. 1 No. 1 (2012) 012 – 029.

² Baldric Siregar, *Akuntansi Manajemen*, 51.

³ Yuwono Sony, Edy Sukarno, Muhammad Ichsan, *Petunjuk Praktis Penyusunan Balance Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), 78.

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, 'An Analysis of Islamic Banking Performance: *Maqashid* Index Implementation in Indonesia and Jordania', *Journal of Islamic Finance*, Vol. 1 No. 3.

3. Model Pengukuran Kinerja dilembaga Keuangan Syariah

Pengukuran kinerja dengan hanya berdasarkan rasio keuangan mempunyai banyak kekurangan, terlebih terhadap lembaga keuangan syari'ah yang mempunyai perbedaan dengan lembaga konvensional. Pengukuran ini menyebabkan implementasi tujuan lembaga keuangan syari'ah terbatas pada

⁸ Yuwono Sony, *Petunjuk Praktis Penyusunan Balance Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi*, 89.

B. Maqashid Syari'ah Indek

Secara terminologi bahasa *maqāṣid al-sharī'ah* terdiri dari dua kata, yaitu *maqāṣid* merupakan jamak dari *maqṣad* dengan arti maksud dan tujuan. *al-Sharī'ah* yang mempunyai arti jalan pada sumber mata air, atau jalan lurus yang harus dilalui oleh setiap umat Islam.¹⁰ Secara terminologi Islam, *al-shari'ah* adalah semua ketentuan Allah swt, yang memuat beberapa hukum Allah swt yang telah tertuang dalam al-Qur'an dan Hadist nabi Muhammad saw, agar dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan di dunia. Maka dapat dipahami bahwa *maqāṣid al-sharī'ah* adalah tujuan yang ingin dicapai oleh umat manusia dari penetapan syari'ah Allah swt.¹¹ Beberapa ulama klasik dan kontemporer mempunyai pandangan tersendiri terkait pengertian *maqāṣid al-sharī'ah* beserta ruang lingkupnya seperti imam Abu Ishaq Asy-Syathibi (1388), imam Najamuddin At-Tufi (750), Muhammad Thahir bin Ashur (1973), Muhammad Abu Zahrah (1974), Abdul Wahhab Khallaf (1955), Yusuf al-Qardhawi (1926-Sekarang) Wahbah Zuhaily (2014) dan Syekh Muhammad Said

¹¹ Muhammad Bin 'Alawy al-Maliki al-Hasani, *Kitab Syari'atul Allah al-Khalidah* (Makkah: Maktabah Malikul Fahd, 2009), 40.

- a. *Tahdīb al fard*, pendidikan bagi setiap individu yang bertujuan agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan, bukan sumber keburukan untuk masyarakat sekitar. melalui berbagai macam ibadah yang disyariatkan, dimaksudkan untuk membersihkan jiwa dan memperkokoh hubungan sosial serta untuk membersihkan jiwa dari penyakit yang melekat dihati umat manusia. dan pada akhirnya akan tercipta saling mengasihi, bukan hal yang dapat merusak hubungan sesama umat Islam.
- b. *Iqōmatul ‘adl*, Menegakkan keadilan dengan memperlakukan hukum yang sama terhadap semua pihak, golongan dan individu tanpa melihat perbedaan agama dan derajat sosial. Dengan ditegakkannya keadilan tanpa melihat derajat sosial, status agama maka roda kehidupan umat Islam akan berjalan aman.
- c. *Maṣlahah*, yang dimaksud *maṣlahah* ini dalam Islam adalah kemaslahatan yang menyangkut kepentingan umum, bukan untuk segelintir orang. *Maṣlahah* ini mengacu kepada pemeliharaan terhadap

¹⁶ Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, 103.

Metode pengukuran kinerja dengan maqashid syari'ah indeks ini terus dikembangkan oleh Antonio, Yulizar Sandrego, Taufiq dengan obyek penelitian membandingkan kinerja antara bank syari'ah di Indonesia (Bank Syari'ah Mandiri dan Bank Mu'amalah) dengan bank syari'ah Yordania (Jordan Islamic Bank dan International Arab Bank Jordan) menggunakan tiga alat ukur utama, *tahdibul fard* (pendidikan individu), *iqōmatul'adl* (menegakkan keadilan), dan *maṣlahah* dengan menghasilkan sebuah temuan bahwa kinerja lembaga keuangan syari'ah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup baik dengan kinerja Bank Mu'amalah Indonesia mencapai (0.17839), Bank Syari'ah Mandiri (0.16190) dibandingkan dengan kinerja lembaga keuangan syari'ah di Yordania dengan International Arab Bank Jordan mencapai (0.10295) dan Jordan Islamic Bank (0.08152).¹⁸

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Muhammad dan Antonio tentang maqashid syari'ah indek sebagai alat ukur kinerja untuk industri keuangan syari'ah. Maka keberadaan metode pengukuran yang sejalan dengan tujuan syari'ah serta dapat merepresentasikan karakteristik

¹⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, 'An Analysis of Islamic Banking Performance: *Maqashid* Index Implementation in Indonesia and Jordania' *Journal of Islamic Finance*, Vol. 1 No. 2

Tujuan utama dalam penerapan kinerja lembaga keuangan syari'ah harus membawa dampak positif yang tidak bersifat materi melainkan bisa berdampak terhadap sosial, lingkungan bahkan terhadap tujuan utama dari lembaga keuangan syari'ah yaitu *maṣlahah*. Atas dasar ini maka dibentuklah konsep dan gagasan baru tentang pengukuran kinerja berbasis syari'ah (maqashid syari'ah indek) yang dilakukan oleh Muhammad dkk melalui modifikasi dan inovasi dari kerangka dasar *maqāṣid al-sharī'ah* Imam Abu Zahrah dengan menggunakan tiga variabel utama sebagai alat ukur kinerja.²⁰

¹⁹ Ascarya, 'Membuat Indeks Kinerja LKS Berdasarkan Tujuan Syariah.
²⁰ Mustafa Omar Mohammed, 'The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework'. *Jurnal International Accounting Conference INTAC IV* (Juni, 2008), 01.
²¹ Ibid., 7.

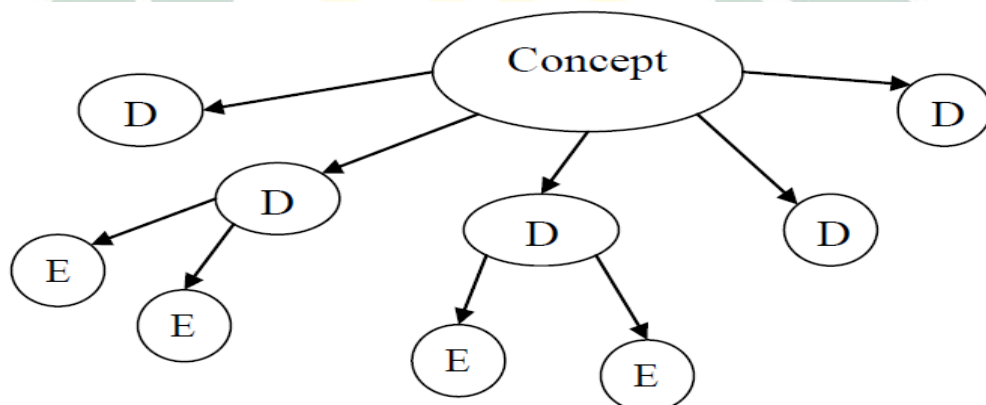
Variabel pokok yang dijadikan sebagai alat ukur kinerja yang ketiga adalah *maṣlahah* yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat (*public*), yang meliputi rasio keuntungan (*profit ratio*), pendapatan (*personal income*) dan investasi terhadap sektor riil (*investmen ration in real economic sector*). Rasio ini mengukur tingkat profitabilitas lembaga keuangan syari'ah serta kontribusinya melalui zakat, baik dihasilkan dari zakat operasi perusahaan (*tijāry*), pribadi (profesi), dan zakat fitrah. Serta untuk mengetahui sumbangsih dan kontribusi lembaga keuangan syari'ah terhadap sektor riil melalui penyertaan modal (investasi), baik disektor pertanian, pertambangan bahkan perikanan dengan tujuan agar menciptakan kemakmuran dan kemaslahatan umat (*public*).²⁴

²³ Ibid., 13.

[illegible]

C. Metode *Sekaran & Simple Additing Weigthing* (SAW)

Metode *sekaran* adalah metode untuk membekdown sebuah konsep yang masih umum menjadi beberapa bagian yang disesuaikan dengan karakter utama lembaga keuangan syariah agar dapat dimengerti.²⁵ Metode ini digunakan oleh Muhammad dan Antonio untuk mendukung pengembangan dari konsep *maqāṣid al-sharī'ah* Abu Zahrah yang masih umum, dengan beberapa indikator (dimensi) yang memiliki beberapa elemen yang disesuaikan dengan laporan keuangan. Berikut adalah kerangka pengembangan variabel utama maqashid syariah indeks untuk mengukur kinerja lembaga keuangan syariah menggunakan metode *sekaran*.



Gambar 2.4 Kerangka Pengembangan Variabel MSI Dengan Metode Sekaran

Simple Adding Weighting (SAW) merupakan proses matematika yang dijadikan sebagai pendukung utama pada teknik pengolahan data oleh Muhammad dan Antonio, dalam pengukuran kinerja lembaga keuangan syariah menggunakan maqashid syariah indeks. Metode *simple additive weighting* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar

²⁵ Aam S Rusydiana, Salman Al Parisi ‘The Measurement of Islamic Bank Performance: A Study Using Maqāsid Index and Profitability, *Global Review of Islamic Economics and Business*, Vol. 4, No.1 (2016) 001-014.

Metode SAW adalah proses pembobotan terhadap setiap dimensi dan elemen (indikator) dari variabel pengukuran kinerja. Nilai bobot yang dihasilkan pada setiap indikator kemudian diproses dengan rasio keuangan, melalui penjumlahan dari hasil perbandingan antara peringkat atribut dalam setiap variabel kepada bobot masing masing. Jumlah nilai pada setiap variabel utama yang dihasilkan merupakan nilai (Indek) yang bisa dijadikan sebagai perbandingan (rangking) antar obyek penelitian²⁷.

D. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mustafa Omar Mohammad, Dzuljastri Abdul Razak, Fauziah Md Taib (2008). Dengan judul *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqāsid Framework*. Menggunakan dua varibel (alat ukur), *tahdībul fard* (PI-01) dan *maṣṣhalah* (PI-03), terhadap enam bank Islam terbesar yang ada Indonesia (Bank Syari'ah Mandiri), Malaysia (Bank Muamalat Malaysia), Bangladesh (Islami Bank Bangladesh), Bahrain (Bahrain Islamic Bank), Jordan (Islamic International Arab Bank Jordan), Sudan

²⁷ Ibid., 3.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

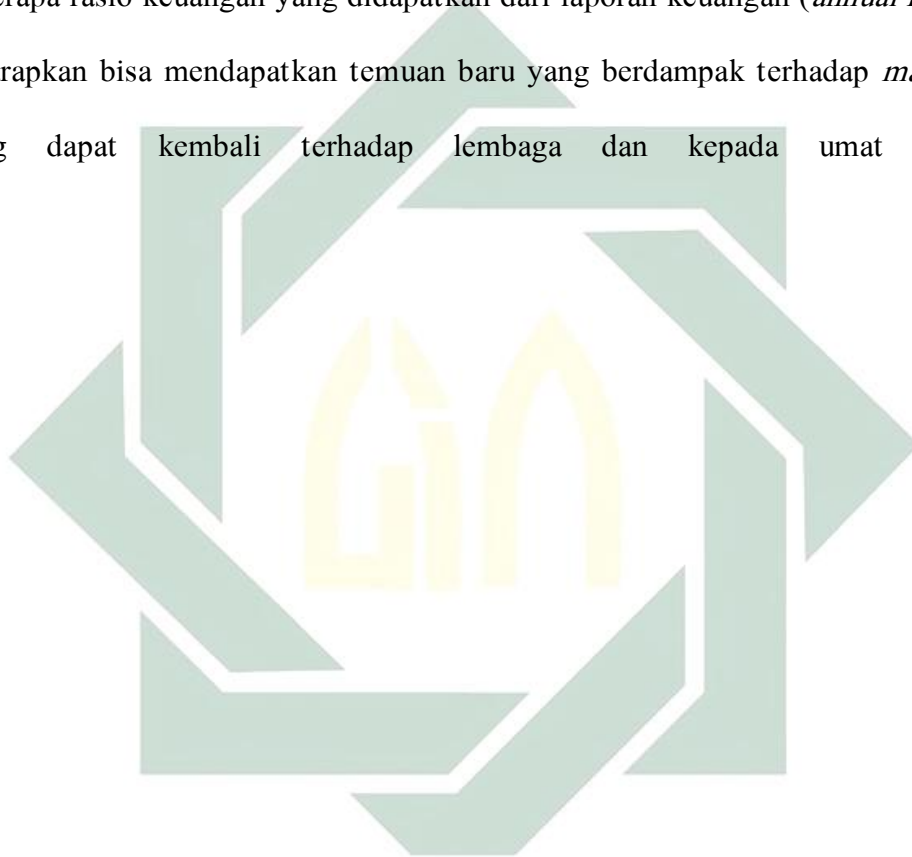
Nama	Judul	Model & Metode
Mohammed, Dzuljastri, and Taib (2008:15-16)	<i>The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqāshid Framework.</i>	<i>Maqāshid Indeks and SAW (The Simple Additive Weighting)</i>
Antonio, M. S., Y. D. Sanrego, and M. Taufiq. 2012	<i>An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqāshid Index Implementation in Indonesia and Jordania.</i>	<i>Maqāshid Indeks (Abu Zahrah) and SAW (The Simple Additive Weighting)</i>
Ascarya (2014)	Membuat Indeks Kinerja LKS Berdasarkan Tujuan Syariah	<i>New concept with 5 variabel and 42 element parameter</i>
Evi Mutia dan Nastha Musfirah, (2017)	<i>Maqāshid Sharia Index Approach as Performance Measurement of Sharia Banking in Southeast Asia.</i>	<i>Maqāshid syari'ah Abdul Majid Najjar SAW (The Simple Additive Weighting)</i>
Anton Sudrajat dan Amirus Sodik (2016)	Analisis Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqāshid syari'ah;	<i>Maqāshid Indeks (Abu Zahrah) and SAW (The Simple Additive Weighting)</i>

E. Kerangka Berpikir dan Konseptual

Berdasarkan latarbelakang dari rumusan masalah, serta mengacu terhadap studi literatur teoritik dan empiris terkait maqashid syari'ah indek, maka penulis mengembangkan penelitian ini melalui gambaran kecil dalam kerangka berfikir dan konseptual.

Dalam tesis ini, pondasi pengembangan mengacu terhadap sumber utama pengetahuan yaitu al-Qur'an dan Hadist tentang *maqāsid al-sharī'ah* melalui pendekatan konsep yang digagas dan dikembangkan oleh imam Abu Zahrah dengan dilengkapi metode *sekarān* dan *SAW*, sehingga proses pengukuran kinerja terhadap BMT berbasis pondok pesantren di Jawa Timur bisa berorientasi terhadap *maṣlahah*. Berikut adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini.

empiris yang berhubungan erat. Melalui konsep *maqāṣid al-sharī'ah* imam Abu Zahrah dengan menggunakan tiga variabel pengukuran utama yaitu *tahdībul fard*, *iqōmatul 'adl*, dan *maṣlahah* dengan beberapa parameter pendukung yang berhubungan langsung dengan kinerja lembaga keuangan syari'ah. Melalui beberapa rasio keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan (*annual report*), diharapkan bisa mendapatkan temuan baru yang berdampak terhadap *maṣlahah* yang dapat kembali terhadap lembaga dan kepada umat Islam.



METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan konsep *maqashid syari'ah* indeks. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang dapat memberikan pemahaman yang luas terhadap peneliti terkait obyek penelitian pada keadaan tertentu, dengan menggunakan pendekatan angka sebagai sumber utama untuk mengetahui hasil akhir.¹ Adapun unit analisis dalam penelitian ini menggunakan metode *sekarang* dan *simple adding weighting* (SAW), sebagai pendukung utama dalam pengembangan konsep pengukuran kinerja berbasis *maqāshid al-sharī'ah*.

B. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah baitul māl wat tamwil (BMT) yang berlokasi diprovinsi Jawa Timur. Untuk penentuan objek penelitian ini agar dapat menghasilkan temuan yang memuaskan dan sesuai dengan harapan peneliti, terdapat kriteria yang harus dipenuhi, yaitu BMT yang lahir dan diprakarsai oleh pondok pesantren (berbasis pondok pesantren), durasi pendirian, dan jumlah cabang operasional dengan kualitas laporan keuangan (*annual report*) telah diaudit, terlebih oleh auditor independent (external). Berdasarkan kriteria ini, objek penelitian yang terpilih adalah:

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kauntitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Edisi kedua (Jakarta: Kencana, 2005), 89.

Variabel maqashid syari'ah indeks kedua terdiri dari tiga rasio (R5-R7), yang meliputi bagi hasil belum dibagi dengan pendapatan investasi bersih (R5), pembiayaan *muḍārabah* dan *mushārah* dengan total pembiayaan (R6), pendapatan bebas bunga dengan total pendapatan (R7). Tiga rasio ini masuk kepada konsep kedua yaitu *iqōmatul 'adl*. Rasio perbandingan bagi hasil yang belum dibagi *profit equalization reserves* (PER) merupakan bagian dari ketidakadilan yang terjadi dalam lembaga keuangan termasuk di BMT. Karena hak keuntungan yang semestinya diterima ditahan bahkan digagalkan. Apabila rasio ini sangat tinggi menunjukkan bahwa tingkat keadilan BMT juga baik. Rasio perbandingan *muḍārabah* dan *mushārah* menunjukkan bahwa lembaga keuangan syari'ah mengembangkan keadilan ekonomi dan sosial sebagai prinsip dalam penerapan transaksi (akad) *profit loss sharing*. Begitu juga perbandingan rasio pendapatan bebas bunga dengan total pendapatan menunjukkan bagian dari dampak positif *effect positif* bagi pengurangan ketidakadilan pendapatan.³

² Muhmmad Syafi’I Antonio, Yulizar D. Sandrego, Muhammad Taufiq, ‘An Analysis of Islamic Banking Performance: *Maqashid* Index Implementation in Indonesia and Jordania’, *Journal of Islamic Finance*, Vol. 1 No. 1 (2012) 012 – 029.

³ Aam S. Rusydiana, Salman Al- Parisi, "The Measurement of Islamic Bank Performance: A Study Using Maqasid Index and Profitability", *Global Review of Islamic Economics and Business*, Vol. 4, No.1 (2016) 001-014 Faculty of Islamic Economics and Business-State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta ISSN 2338-7920 (O) / 2338-2619 (P).

R_2 = Hasil rasio perbandingan kinerja pertama pada obyek kedua.

R_2 = Hasil rasio perbandingan kinerja kedua pada obyek kedua.

R_2^3 = Hasil rasio perbandingan kinerja ketiga pada obyek kedua.

Atau menggunakan persamaan :

$$PI(02) = PI12 + PI22 + PI32$$

Di mana

$$\text{PI-12} = W_2^2 \times E_2^1 \times R_2^1$$

$$\text{PI-22} = W_2^2 \times E_2^2 \times R_2^2$$

$$\text{PI-32} = W_2^2 \times E_2^3 \times R_2^3$$

PI-12=Hasil dari proses penjumlahan *performance indek* elemen pertama (return yang adil) dari parameter kedua (*iqōmatul ‘adl*).

PI-22=Hasil dari proses penjumlahan *performance indek* elemen kedua (fungsi distribusi) dari parameter kedua (*iqōmatul ‘adl*).

PI-33=Hasil dari proses penjumlahan *performance indek* elemen ketiga (produk bebas bunga) dari parameter kedua (*iqōmatul ‘adl*).

c. Maqashid Syari'ah Indek Ketiga (*Maṣlahah*)

PROFIL PERUSAHAAN

A. BMT Masalah Sidogiri

Koperasi BMT Masalah yang semula bernama koperasi BMT MMU (*maṣlahah mursalah lil ummah*) berkedudukan di Jl. Raya Sidogiri No. 10 Sidogiri, Kraton, Pasuruan. Berdiri pada tanggal 17 Juli 1997 M atau 12 Robi’ul Awwal 1418 H. dengan modal awal 13.500.000. Mendapatkan izin operasional di kabupaten Pasuruan pada tahun 2002 dan izin usaha Jawa Timur pada tahun

¹ Mokh Syaiful Bakhri, *Sukses Koperasi Syari'ah di Sidogiri; The Best Islamic Micro Finance* (Pasuruan: Cipta Penerbit, 2010), 15.

Tahun	Omset	Asset	SHU
2016	100.927.905.077	494.151.228.292	2.314.219.898
2017	104.791.804.715	538.431.261.944	2.493.062.978
2018	106.891.122.172	624.396.184.031	2.551.740.890
Total	312.610.831.964	624.396.184	7.359.023.766

Tercatat perkembangan kekayaan BMT Masalah selama tiga tahun 2016-2018 telah mencapai 624.396.184, dengan perkembangan omset mencapai 312.610.831.964, dan sisa hasil usaha (SHU) yang diberikan kepada anggota

² Abdul Hamid, *Wawancara BMT Masalahah*, Pasuruan, 27 Mei 2019.

Di sisi lain BMT Masalah memiliki andil besar terhadap pendidikan dan sosial. Tercatat selama tiga tahun (2016-2018) BMT Masalah telah menyalurkan dana pendidikan mencapai 4.652.848.916, untuk kemasalahan pondok pesantren Sidogiri, dan madrasah Miftahul Ulum ranting Sidogiri yang tersebar di kabupaten Pasuruan, dan menunaikan zakat kepada lembaga amil zakat Sidogiri (LAZ Sidogiri) mencapai 3.578.881.923, serta berkontribusi untuk pembangunan Negara Indonesia melalui pajak 357.769.492. Berikut adalah tabel kontribusi BMT Masalah untuk sosial pendidikan.

Sumber : dokumen laporan rapat anggota tahunan (RAT 2016-2018)

Tahun	Bantuan Pendidikan	Zakat	Pajak
2016	1.745.565.001	1.567.846.845	113.385.245
2017	1.464.124.571	1.142.594.568	122.495.694
2018	1.443.159.344	868.440.510	120.888.553
Total	4.652.848.916	3.578.881.923	356.769.492

Baitul Māl wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu (BMT UGT) Sidogiri adalah lembaga keuangan mikro syari'ah yang berlokasi di desa Sidogiri kecamatan Kraton kabupaten Pasuruan. BMT UGT didirikan oleh para pendiri BMT Maslahah sebagai bentuk perluasan pasar agar manfa'at ekonomi syari'ah tidak hanya dinikmati oleh golongan tertentu dan pada ruang lingkup tertentu sehingga keberadaan BMT bisa dinikmati manfa'atnya oleh seluruh elemen umat Islam Indonesia. Maka pada tahun 2000 BMT UGT mendapatkan izin operasional di Jawa Timur, dengan cabang operasional pertama di Surabaya.

Atas jasa dan keberadaan BMT UGT untuk perkembangan ekonomi Islam Indonesia. BMT UGT berulang kali mendapatkan penghargaan baik secara nasional maupun internasional. Berikut adalah penghargaan yang diberikan kepada BMT UGT Sidogiri⁴.

- ³ Mokh Syaiful Bakhri, *Sukses Koperasi Syari'ah di Sidogiri; The Best Islamic Micro Finance*, 20.

[illegible]

Tabel 4.3 Perkembangan profitabilitas BMT UGT

Tahun	Omset	Asset	SHU
2016	320.914.348.133	2.245.377.221.013	80.905.636.549
2017	318.249.532.876	2.236.941.970.831	71.225.342.359
2018	284.101.174.098	2.254.743.645.883	76.776.788.310
Total	923.265.055.107	2.254.743.645.883	228.907.767.218

⁵ BMT UGT Sidogiri, *Rapat Anggota Tahunan KSPS BMT UGT SIDOGIRI Tahun Buku 2018* (Pasuruan: BMT UGT Sidogiri, 2019), 27.

[illegible]

KSN Jatim telah mempunyai 22 cabang yang tersebar di pulau Madura, Jember, Bondowoso, Situbondo dan Banyuwangi. Berikut perkembangan KSN

⁹ KSN Jatim, "Bidang Usaha" <https://www.ksnjatim.com/bidang-usaha/> diakses tanggal 25 Juni 2019.

Jatim berdasarkan profitabilitas operasional (asset, omset dan SHU), dan kontribusi sosial pendidikan selama tiga tahun 2016-2018.

Tabel 4.5 Perkembangan profitabilitas KSN Nuri Jatim

Tahun	Omset	Asset	SHU
2016	13.296.428.627	102.715.489.003	1.073.014.284
2017	19.641.224.523	153.661.850.955	1.396.698.533
2018	20.245.218.580	194.937.486.784	2.286.450.416
Total	53.182.871.730	194.937.486. 784	4.756.163.233

Sumber : dokumen laporan rapat anggota tahunan (RAT 2016-2018)

Tercatat perkembangan kekayaan KSN Jatim selama tiga tahun 2016-2018 telah mencapai 194.937.486.784, dengan perkembangan omset mencapai 53.182.871.730, sisa hasil usaha (SHU) yang diberikan kepada anggota mencapai 4.756.163.233. Dengan karyawan mencapai 129 dan total anggota yang tergabung 23.003.

Di sisi lain KSN Jatim mempunyai peran besar terhadap pendidikan dan sosial. Tercatat selama tiga tahun (2016-2018), KSN Jatim telah menyalurkan dana pendidikan mencapai 237.808.162, untuk kemasalahatan pondok pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, dan menunaikan zakat kepada baitul māl nuri (BMN) mencapai 118.904.080. Berikut adalah tabel kontribusi KSN Jatim untuk sosial pendidikan.

Tabel 4.6 Kontribusi KSN Nuri Jatim untuk Sosial-Pendidikan

Tahun	Bantuan Pendidikan	Zakat
2016	53.650.714	26.825.357
2017	69.834.927	34.917.463
2018	114.322.521	57.161.260
Total	237.808.162	118.904.080

Sumber : dokumen laporan rapat anggota tahunan (RAT 2016-2018)

D. BMT Mawaddah

Koperasi *Al-Iqtisād lil Mua'malah* (KOIM) Mawaddah syari'ah Jawa Timur adalah salah satu badan usaha milik pondok pesantren Miftahul Ulum Panyeppeen Palengaan Pamekasan Madura, yang resmi didirikan pada 17 Mei 1994 oleh pengasuh pondok pesantren Miftahul Ulum Panyeppeen RKH. Mudatstir Badruddin, yang bertujuan menjadi pendorong roda perekonomian berbasis pondok pesantren untuk kesejahteraan masyarakat Madura, terlebih untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk para alumni pondok pesantren Miftahul Ulum Panyeppeen Pamekasan Madura.¹⁰

KOIM Mawaddah mempunyai dua jenis unit usaha yang bergerak dibidang ritel (toko/ swalayan) dan unit jasa keuangan mikro syari'ah (BMT). Namun pada prosesnya KOIM Mawaddah lebih fokus pada sektor jasa keuangan syari'ah. Pada 2 Januari 1999 BMT Mawaddah diresmikan serta mendapatkan izin operasional dengan kantor pelayanan pertama di Jln. raya Palengaan km 11 Pamekasan. Hingga saat ini unit simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah (USPPS) BMT Mawaddah telah mempunyai 17 cabang yang tersebar di pulau Madura, Jember, Pandaan, dan Kalimantan Barat. Dengan beranggotakan para alumni, wali santri, santri dan simpatisan pondok pesantren Miftahul Ulum Panyeppeen. Adapun layanan jasa keuangan syari'ah yang menjadi produk unggulan KOIM Mawaddah, meliputi tabungan umum, tabungan tarbiyah, tabungan idulfitrih, tabungan iduladha, tabungan ibadah qurban, tabungan walimah, tabungan aqiqah, tabungan ziarah wisata islami (WISMI), tabungan

¹⁰ Muhammad Su'udi, *Wawancara BMT Mawaddah*, Pamekasan, 25 Mei 2019.

Tabel 4.8 Kontribusi BMT Mawaddah untuk Sosial-Pendidikan

Tahun	Bantuan Pendidikan	Zakat	Pajak
2016	1.070.762.348	130.496.382	44.346.900
2017	1.366.733.333	156.253.958	170.732.318
2018	1.712.713.020	425.534.139	216.759.226
Total	4.150.208.701	712.284.479	431.838.444

Sumber : dokumen laporan rapat anggota tahunan (RAT 2016-2018)

E. LKS Al-Yasini

Sulitnya akses permodalan bagi usaha mikro kecil dan menengah serta maraknya para renterin menjadi salah satu penyebab lambatnya perekonomian di kabupaten Pasuruan. Hal ini ditengarai menjadi pemicu munculnya lembaga penjamin modal dengan bunga yang sangat besar. Kegelisahan ini yang melatarbelakangi berdirinya lembaga keuangan syari'ah (LKS) al-Yasini. LKS al-Yasini adalah unit usaha koperasi pesantren (kopontren konsumen) pondok pesantren al-Yasini Areng-areng Kraton Pasuruan. Berdiri pada tahun 2013 di pasar desa Ranggeh Pasuruan. LKS Al-Yasini semakin dikenal dan banyak diminati oleh masyarakat sehingga mendorong untuk membuka beberapa cabang yang tersebar di kabupaten Pasuruan. Dengan produk pelayanan yang ditawarkan kepada nasabah, meliputi produk pendanaan yang berupa tabungan umum syari'ah, tabungan haji syari'ah, tabungan idulfitrih, tabungan pendidikan, tabungan ziarah, deposito syari'ah. Serta produk pembiayaan yang terdiri dari *muḍārabah*, *murābahah*, talangan haji, gadai syari'ah.¹² Berikut perkembangan LKS al-Yasini berdasarkan profitabilitas operasional (asset, omset dan SHU), dan kontribusi sosial pendidikan selama tiga tahun 2016-2018.

¹² Syamsul Arifin, *Wawancara LKS al-Yasini*, Pasuruan, 30 Mei 2019.

PEMBAHASAN

A. Rasio Kinerja Maqashid Syari'ah Indeks (*Performance Ratio*)

Rasio kinerja pada maqashid syari'ah indeks pertama (MI-1), bertujuan untuk mengetahui rasio kinerja BMT pada variabel mendidik individu (*tahdibul fard*) yang terdiri dari empat rasio kinerja (R1-R4), rasio perbandingan antara alokasi dana BMT yang meliputi bantuan pendidikan (R_1^1), biaya penelitian (R_1^2), pelatihan (R_1^3) dan promosi (R_1^4) dengan total beban yang dikeluarkan oleh BMT selama periode tertentu berdasarkan laporan keuangan selama 2016–2018. Berikut adalah tabel hasil dari rasio kinerja maqashid syari'ah indeks pertama.

Baitul Mall wat Tamwil (BMT)	Rasio Kinerja Maqashid Syari'ah Indek 1 (MI1) (2016-2018)			
	R_1^1	R_1^2	R_1^3	R_1^4
LKS AL-YASINI	0.00633	0	0.00633	
BMT MAWADDAH	0.10082	0	0.01952	0.00722
KSN JATIM	0.00515	0	0.00163	0.00125
BMT MASLAHAH	0.01724	0	0.00009	0.00027
BMT UGT INDONESIA	0.02113	0.00171	0.00708	0.01825

d. Promosi (Publikasi)/Total Beban (R_1^4)

2. Rasio Kinerja Maqashid Syari'ah Indeks *Iqōmatul 'Adl*

⁶ Muhammad Iqbal, *Wawancara, BMT UGT Sidogiri*, Pasuruan, 30 Mei 2019.

3. Rasio Kinerja Maqashid Syari'ah Indek *Maṣlahah*

Tabel 5.3 Rasio Kinerja Maqashid Syari'ah Indek 3 2016-2018

a. Profit/Total Asset (R_3^1)

⁷ Abdul Hamid, *Wawancara BMT Maslahah*, Pasuruan, 27 Mei 2019.

b. Zakat/Asset Bersih (R_3^2)

Rasio kedua (R_3^2) dari maqashid syari'ah indek ketiga adalah

Proses penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh BMT meng

c. Investment Sektor Riil/Total Pembiayaan (R_3^3)

Rasio ketiga (R_3^3) dari maqashid syari'ah indeks ketiga adalah

¹⁰ BMT Maslahah, *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus & Pengawas RAT XXI tahun buku 2018* (Pasuruan: BMT Maslahah, 2019), 35.

B. Indek Kinerja BMT Berdasarkan Indikator Kinerja (*Performance Indicator*)

Indikator kinerja parameter *tahdībul fard* terdiri dari tiga dimensi, yang meliputi, (D1) memajukan pengetahuan, (D2) menerapkan dan meningkatkan keahlian baru, (D3) menciptakan kesadaran kepada lembaga keuangan syari'ah. Setiap dimensi dapat diukur dengan beberapa kegiatan (elemen) yang meliputi, (E1) bantuan pendidikan, (E2) penelitian, (E3) pelatihan, (E4) publikasi. Berikut adalah tabel hasil indek kinerja BMT pada indikator *tahdībul fard* berdasarkan rumus dan bobot yang telah ditetapkan.

Baitul Mall wat Tamwil (BMT)	<i>PERFORMANCE INDEK (PI - 01) 2016-2018</i>				
	Bantuan Pendidikan	Kegiatan Peneitian	Kegiatan Pelatihan	Kegiatan Publikasi	

Pada indeks kinerja untuk elemen kedua (E_3^2) pendapatan individu melalui perbandingan rasio zakat dengan asset bersih, BMT UGT memperoleh indeks kinerja tertinggi 0.00420%, berikut BMT Mawaddah 0.00361%, BMT Masalahah 0.00332%, LKS al-Yasini 0.00157%, dan KSN Jatim 0.00028%.

C. Rangking BMT Berdasarkan Maqashid Syari'ah Indek

Tabel 5.7 Ranging BMT Berdasarkan Maqashid Syari'ah Indek

BMT	PI (01)	PI (02)	PI (03)	TOTAL	RANGKING
-----	---------	---------	---------	-------	----------

LKS AL-YASINI	0.00095	0.15580	0.00621	0.16296	5
MAWADDAH	0.00928	0.15580	0.01132	0.17640	4
KSN JATIM	0.00058	0.18232	0.00262	0.18552	3
MASLAHAH	0.00127	0.18591	0.03235	0.21953	1
BMT UGT	0.00347	0.17137	0.03129	0.20613	2

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa BMT Masalah berada pada peringkat pertama 0.21953 (22%), dengan indeks kinerja parameter *tahdībul fard* (0.00127), indeks kinerja parameter *iqōmatul ‘adl* (0.18591), dan indeks kinerja parameter *maṣlahah* (0.03235). Mengungguli BMT UGT Sidogiri 0.20613 (21%), dengan indeks kinerja parameter *tahdībul fard* (0.00347), indeks kinerja parameter *iqōmatul ‘adl* (0.17137), dan indeks kinerja parameter *maṣlahah* (0.03129). KSN Jatim 0.18552 (19%), dengan indeks kinerja parameter *tahdībul fard* (0.00058), indeks kinerja parameter *iqōmatul ‘adl* (0.18232), dan indeks kinerja parameter *maṣlahah* (0.00262). BMT Mawaddah 0.17640 (18%), dengan indeks kinerja parameter *tahdībul fard* (0.00928), indeks kinerja parameter *iqōmatul ‘adl* (0.15580), dan indeks kinerja parameter *maṣlahah* (0.01132). LKS al-Yasini 0.16291 (16%), dengan indeks kinerja parameter *tahdībul fard* (0.00095), indeks kinerja parameter *iqōmatul ‘adl* (0.15580), dan indeks kinerja parameter *maṣlahah* (0.00621).

Berdasarkan indek kinerja yang dihasilkan oleh BMT berbasis pondok pesantren di Jawa Timur menggunakan metode maqashid syari'ah indek diatas, indek kinerja yang dihasilkan dapat dispesifikan dalam grafik berikut.



Indek kinerja yang dihasilkan pada elemen investasi sektor riil (E_3^3), menjadi pokok pembeda bagi BMT Maslalah dan BMT UGT terhadap BMT berbasis pondok pesantren lain di Jawa timur. Melalui indek kinerja investasi pada sektor riil, menunjukkan bahwa BMT Maslalah dan BMT UGT sangat memperhatikan pengembangan sektor moneter yang menjadi penggerak dan pusat ekonomi bagi masyarakat.

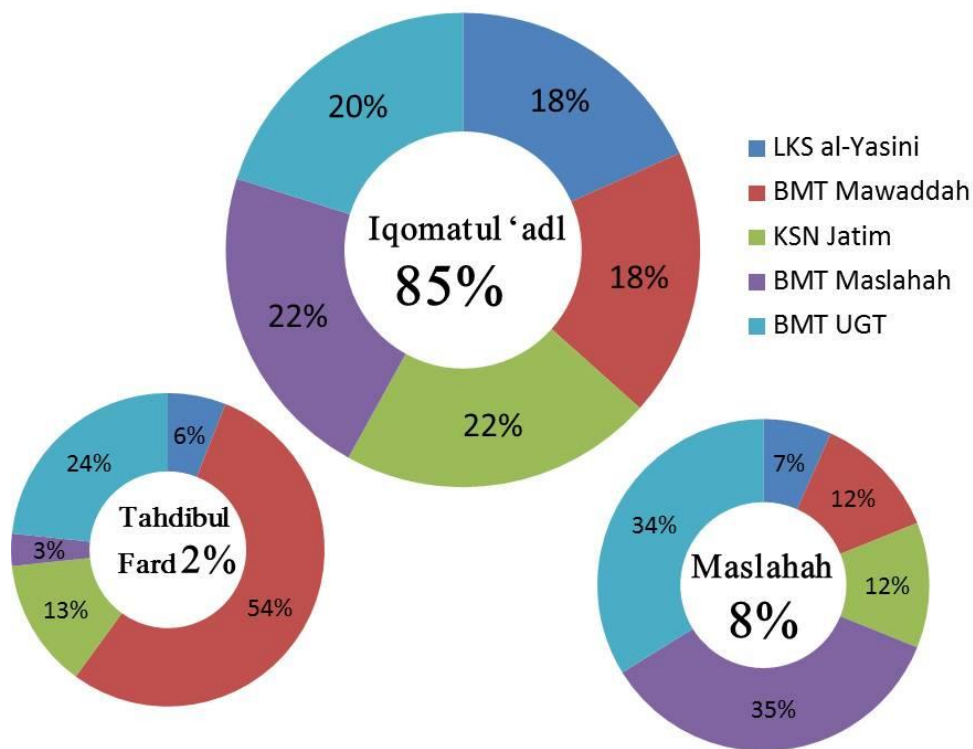
yang menjadi pembeda terletak pada elemen
nya BMT UGT dengan yayasan dana sosial
program khusus untuk penelitian. Melalui indeks
elitian ini, menunjukkan bahwa pihak BMT
an yang bersifat riset pengembangan untuk n

Hasil Uji Data di 5 BMT Nahdlatul Ulama .
ri'ah Indeks.

Hasil Uji Data di 5 BMT Nahdlatul Ulama .
ri'ah Indeks.

yang menjadi pembeda terletak pada elemen
nya BMT UGT dengan yayasan dana sosial
program khusus untuk penelitian. Melalui indeks
elitian ini, menunjukkan bahwa pihak BMT
an yang bersifat riset pengembangan untuk n

Hasil Uji Data di 5 BMT Nahdlatul Ulama .
ri'ah Indeks.



keadilan mencapai 85% (0.85120). Dengan indek kinerja pada penerapan transaksi melalui akad *muḍārabah* & *mushārah* mencapai 0.07220, serta dengan penerapan produk bebas bunga yang mencegah terjadinya transaksi ribawi yang serat dengan ketidakadilan mencapai 0.77900.

3. Kontribusi BMT untuk Kemaslahatan Umat

Melalui *performance indeks masalah*, dapat dipahami bahwa peran BMT berbasis pondok pesantren Nahdlatul Ulama (NU) terhadap kemaslahatan mencapai 9% (0.08379). Dengan indeks kinerja pada rasio profitabilitas untuk kemaslahatan BMT berserta para anggota mencapai 0.02553, rasio zakat untuk kemaslahatan umum mencapai 0.01299, dan rasio investasi sektor riil mencapai 0.04527.

E. Analisis Hasil Maqashid Syari'ah Indek di 5 BMT Pesantren Nahdlatul Ulama Jawa Timur

Berdasarkan alur pokok pembahasan pada kerangka penelitian yang telah ada, serta setelah mengetahui hasil pengukuran kinerja menggunakan maqashid syari'ah indek. Maka peneliti akan menguraikan temuan yang ditemukan dalam proses penelitian ini dalam beberapa pembahasan, yang terbagi dalam temuan maqashid syari'ah indek, temuan pada laporan keuangan BMT, dan kritik terhadap pemeringkatan maqashid syari'ah indek pada BMT berbasis pondok pesantren di Jawa Timur.

a. **Minimnya Kegiatan Penelitian**

b. Minimnya Penerapan Akad *Mushārah* dan *Mudārabah*

c. **Minimnya Investasi Sektor Riil**

Penerapan investasi sektor riil pada parameter pengukuran ketiga *masalah*, merupakan elemen yang belum terlaksana oleh BMT Mawaddah, KSN Jatim dan LKS al-Yasini. Melalui elemen investasi pada sektor riil ini dapat mengetahui kontribusi lembaga keuangan mikro syari'ah (BMT) dalam menggerakkan dan mendorong sektor moneter, sehingga keberadaan BMT berbasis pondok pesantren tidak hanya monoton terfokus pada kegiatan yang

da Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BMT

menganalisa terhadap laporan keuangan (*annual financial statement*) BMT berbasis pondok pesantren (BMT-P) sebagai lembaga keuangan mikro syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa laporan keuangan BMT-P berbasis pondok pesantren Nahdlatul Ulama (NU), telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) yang berlaku untuk SAK entitas mikro kecil dan menengah (EMKM).

da Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BMT

menganalisa terhadap laporan keuangan (*annual financial statement*) BMT berbasis pondok pesantren (BMT-P) sebagai lembaga keuangan mikro syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa laporan keuangan BMT-P berbasis pondok pesantren Nahdlatul Ulama (NU), telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) yang berlaku untuk SAK entitas mikro kecil dan menengah (EMKM).

da Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BMT

menganalisa terhadap laporan keuangan (*annual financial statement*) anggota tahunan (RAT) BMT berbasis pondok pesantren Nahdlatul Ulama (NU), telah sesuai standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik.

SAK entitas mikro kecil dan menengah (EMKM)

da Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BMT

menganalisa terhadap laporan keuangan (*annual financial statement*) BMT berbasis pondok pesantren tahunan (RAT) BMT berbasis pondok pesantren. Sebagai lembaga external, dapat dimengerti bahwa laporan keuangan BMT berbasis pondok pesantren Nahdlatul Ulama (NU), telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK entitas mikro kecil dan menengah (EMKME))

b. Sumberdaya Manusia dan *Software*

c. Laporan Keuangan LKS –al-Yasini

LKS al-Yasini adalah bagian dari unit usaha milik koperasi konsumen pondok pesantren al-Yasini, dengan laporan keuangan (penyajian) yang digabung dengan unit usaha lain, sehingga menyulitkan para pemegang kebijakan (pengurus, anggota koperasi) untuk mengetahui transparansi serta informasi lain pada laporan keuangan. Maka bentuk penyajian dalam laporan keuangan (*annual report*) yang terpisah dan terstruktur rapi serta dengan didukung oleh sumberdaya manusia yang mumpuni adalah solusi terbaik untuk mengatasi hal ini.

yang dipengaruhi oleh operasional dan perkembangan jumlah cabang. Semakin besar jumlah operasional dan perkembangan cabang, maka akan berpengaruh terhadap rasio pembeda, sehingga meskipun semakin banyak alokasi dana untuk kegiatan pada setiap elemen, namun secara keseluruhan maqashid syari'ah indeks, tidak akan berdampak terhadap peningkatan indeks. Hal ini karena dana pembeda yang digunakan semakin banyak juga sebaliknya. Sebagaimana yang terjadi pada BMT UGT dan BMT Ma'arif, mendapatkan indeks kinerja yang rendah, dibandingkan BMT Mawaddah dan BMT Al-Yasini pada parameter *tahdibul fard*. Padahal alokasi dana untuk kegiatan (BMT Mawaddah) dan alokasi dana untuk promosi (LK) sama selama tiga tahun 2016-2018.

yang dipengaruhi oleh operasional dan perkembangan jumlah cabang. Semakin besar jumlah operasional dan perkembangan cabang, maka akan berpengaruh terhadap rasio pembeda, sehingga meskipun semakin banyak alokasi dana untuk kegiatan pada setiap elemen, namun secara keseluruhan maqashid syari'ah indeks, tidak akan berdampak terhadap peningkatan indeks. Hal ini karena dana pembeda yang digunakan semakin banyak juga sebaliknya. Sebagaimana yang terjadi pada BMT UGT dan BMT Ma'arif, mendapatkan indeks kinerja yang rendah, dibandingkan BMT Mawaddah dan BMT Al-Yasini pada parameter *tahdibul fard*. Padahal alokasi dana untuk kegiatan (BMT Mawaddah) dan alokasi dana untuk promosi (LK) lebih banyak selama tiga tahun 2016-2018.

yang dipengaruhi oleh operasional dan perkembangan jumlah cabang. Semakin besar jumlah operasional dan perkembangan cabang, maka akan berpengaruh terhadap rasio pembeda, sehingga meskipun semakin banyak alokasi dana untuk kegiatan pada setiap elemen, namun secara keseluruhan maqashid syari'ah indeks, tidak akan berdampak terhadap peningkatan. Hal ini karena dana pembeda yang digunakan semakin banyak, namun juga sebaliknya. Sebagaimana yang terjadi pada BMT UGT dan BMT Ma'arif, mendapatkan indeks kinerja yang rendah, dibandingkan BMT Mawaddah dan BMT Al-Yasini pada parameter *tahdibul fard*. Padahal alokasi dana untuk kegiatan (BMT Mawaddah) dan alokasi dana untuk promosi (LK) BMT Al-Yasini selama tiga tahun 2016-2018.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil, serta untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja menggunakan maqashid syari'ah indek terhadap BMT berbasis pondok pesantren Nahdlatul Ulama di Jawa Timur sebagaimana berikut:

1. BMT berbasis pondok pesantren Nahdlatul Ulama di Jawa Timur adalah obyek utama dalam penelitian ini, sebagaimana telah dijelaskan pada bab empat, yang terdiri dari LKS al-Yasini (pondok pesantren al-Yasini Pasuruan), BMT Masalahah (pondok pesantren Sidogiri Pasuruan), BMT UGT Sidogiri (pondok pesantren Sidogiri Pasuruan), BMT Mawaddah (pondok pesantren Miftahul Ulum Panyeppean Pamekasan Madura), dan KSN Jatim (pondok pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura) dengan laporan keuangan yang telah tercantum pada dokumen rapat anggota tahunan (RAT) pada lampiran.
2. Pengukuran kinerja yang dihasilkan oleh lima BMT berbasis pondok pesantren menggunakan metode *maqashid syari'ah* indeks adalah, BMT Masalahah (0.21953), BMT UGT (0.20613), KSN Jatim (0.18552), BMT Mawaddah (0.17640), dan LKS al-Yasini (0.16291).
3. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menggunakan *maqashid syari'ah* indeks menunjukkan perbandingan indeks kinerja *maqāṣid sharī'ah* tertinggi adalah BMT Masalahah 22% (0.21953) dengan indeks kinerja *tahdībul fard*

Berdasarkan pembahasan dan hasil pada pembahasan sebelumnya serta sebagai bentuk penyempurnaan, berikut adalah saran dan temuan pada penelitian ini:

- [illegible]

- .

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Syatibi, Abu Ishaq. *Al Muawafaqat fi Ushul al-Syari'ah* Beirut : *Dār – al-Ma'rifah* jilid 3. 2012.
- Al-Hasani, Muhammad Bin 'alawy, al-Maliki, *Kitab Syari'atul Allah al-Khalidah*, Makkah: Maktabah Malikul Fahd, 2009.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syari'ah; dari Teori ke Praktik*, Depok: Gema Insani Press, 2017.
- Antonio, Muhammad Syafii, Sandrego D Yulizar, Taufiq Muhammad. 'An Analysis of Islamic Banking Performance: *Maqashid* Indeks Implementation in Indonesia and Jordania', *Journal of Islamic Finance*, Vol. 1 No. 1 (2012) 012 – 029.
- Aravik, Harvis. *Ekonomi Islam; Konsep, Teori dan Aplikasi serta Pandangan Pemikiran Ekonomi Islam dari Abu Ubaid Sampai Al-Maududi*, Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016.
- Ascarya. *Membuat Indeks Kinerja LKS Berdasarkan Tujuan Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam Republika, 2014.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kauntitatif; Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Edisi kedua, Jakarta: Kencana, 2005.
- Bakhri, Mokh Syaiful. *Sukses Koperasi Syari'ah di Sidogiri,: The Best Islamic Micro Finance*. Pasuruan: Cipta Penerbit, 2010.
- BMT Masalahah. *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus & Pengawas RAT XXI Tahun Buku 2018*, Pasuruan: BMT Maslalah. 2019.
- BMT UGT Sidogiri. *Rapat Anggota Tahunan KSPS BMT UGT SIDOGIRI Tahun Buku 2018*, Pasuruan:BMT UGT Sidogiri, 2019.
- BMT Mawaddah. *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas RAT 2018*, Pamekasan: Koperasi KOIM Mawaddah Syari'ah Jawa Timur, 2019.
- BMT Masalahah. "Sejarah" <http://bmtmasalah.co.id/profil/sejarah/>, diakses tanggal 25 Juni 2019.

A. Dwi, Taktik dan Kasus, Depok: Rajawali Pers, 2013.

as Koperasi dan UMKM. “Dinas Koperasi”
<https://www.dinaskoperasiUMKM.co.id/dinas-koperasi->
diakses tanggal 25 Maret-2019.

ri, Wakil Abdul. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Meng*
rasio Keuangan dan Economic Value Value Added (S
Bank Syariah Mandiri). Vol. 3 No.2 Agustus - Desember

ia, Ika Yunia, Riyadi, Abdul Kadir. *Prinsip Dasar Ekonomi*
Maqashid al-Syari’ah. Jakarta: Kencana Prenadamedia C

nesia Development Forum. “Indonesia Luncurkan Indeks
Ekonomi Inklusif di IDF
<https://www.Indonesiadevelopmentforum.com/2018/arti>
Indonesia- Luncurkan-Indeks-Indeks-Pembangunan-E
di-IDF-2018; diakses tanggal 25 Maret 2019.

ontren al-Yasini. *RAT Tahun 2018 Rapat Anggota Tah*
Koperasi Konsumen Pondok Pesantren al-Yasini, 2019.

Jatim. “Bidang Usaha” <https://www.ksnjatim.com/bidang>
tanggal 25 Juni 2019.

diakses tanggal 25 Maret-2019.

ri, Wakil Abdul. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Mengg
rasio Keuangan dan Economic Value Value Added* (St
Bank Syariah Mandiri). Vol. 3 No.2 Agustus - Desember

ia, Ika Yunia, Riyadi, Abdul Kadir. *Prinsip Dasar Ekonomi I
Maqashid al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Gr

nesia Development Forum. "Indonesia Luncurkan Indeks
Ekonomi Inklusif di IDF
[https://www.Indonesiadevelopmentforum.com/2018/article/Indonesia-
Luncurkan-Indeks-Indeks-Pembangunan-Ek
di-IDF-2018](https://www.Indonesiadevelopmentforum.com/2018/article/Indonesia-Luncurkan-Indeks-Indeks-Pembangunan-Ek-di-IDF-2018); diakses tanggal 25 Maret 2019.

ontren al-Yasini. *RAT Tahun 2018 Rapat Anggota Tahun
Koperasi Konsumen Pondok Pesantren al-Yasini*, 2019.

Jatim. "Bidang Usaha" <https://www.ksnjatim.com/bidang>
tanggal 25 Juni 2019.

Bank Syariah Mandiri). Vol. 3 No.2 Agustus - Desember 2018.

Yunia, Ika, Riyadi, Abdul Kadir. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam dan Maqashid al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2018.

Indonesian Development Forum. "Indonesia Luncurkan Indeks Ekonomi Inklusif di IDF 2018".
<https://www.indonesiadevelopmentforum.com/2018/article/Indonesia-Luncurkan-Indeks-Indeks-Pembangunan-Ekonomi-di-IDF-2018>; diakses tanggal 25 Maret 2019.

Pontren al-Yasini. *RAT Tahun 2018 Rapat Anggota Tahunan Koperasi Konsumen Pondok Pesantren al-Yasini*, 2019.

Jatim. "Bidang Usaha". <https://www.ksnjatim.com/bidang-usaha>; tanggal 25 Juni 2019.

Indonesia Development Forum. "Indonesia Luncurkan Indeks Ekonomi Inklusif di IDF <https://www.Indonesiadevelopmentforum.com/2018/article/Indonesia-Luncurkan-Indeks-Indeks-Pembangunan-Ekonomi-di-IDF-2018>; diakses tanggal 25 Maret 2019.

Ekonomi Inklusi di IDF
<https://www.Indonesiadevelopmentforum.com/2018/article/Indonesia-Luncurkan-Indeks-Indeks-Pembangunan-Ekonomi-di-IDF-2018>; diakses tanggal 25 Maret 2019.

Pratomo, al-Yasini. *RAT Tahun 2018 Rapat Anggota Tahunan Koperasi Konsumen Pondok Pesantren al-Yasini*, 2019.

Jatim. “Bidang Usaha” <https://www.ksnjatim.com/bidang-usaha>; tanggal 25 Juni 2019.

Jatim. "Bidang Usaha" <https://www.ksnjatim.com/bidang> tanggal 25 Juni 2019.

tanggal 25 Juni 2019.

Aam, Al Parisi Salman. *The Measurement of Performance: A Study Using Maqāsid Index and Profitability Ratio*. Journal of Islamic Economics and Business, Vol. 4, No. 1, 2015.

Amir, dan Sodik Amirus. *Analisis Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Maqāshid Syariah*; Studi kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia, 2016.

Arif, Satrio Bambang, Hapsoro Dodi, Widodo L. *Manajemen Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba, 2015.

Asyraf, Sukarno Edy, Ichsan Muhammad. *Petunjuk Praktek Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2004.

Budi Luhur. *Sistem Penunjang Kurikulum*. Universitas Budi Luhur, 2009.

Hamid, Muhammad Abu. *Ushul al-Fiqh*. Kairo : Dār Al-Fikr al-‘Ilmiyah, 1997.

Aam, Al Parisi Salman. *The Measurement of Performance: A Study Using Maqāsid Index and Profitability Ratio*. Journal of Islamic Economics and Business, Vol. 4, No. 1, 2014.

Amir, dan Sodik Amirus. *Analisis Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Maqāshid Syariah*; Studi kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia, 2016.

Arif, Satrio Bambang, Hapsoro Dodi, Widodo L. *Manajemen Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba, 2014.

Asyraf, Sukarno Edy, Ichsan Muhammad. *Petunjuk Praktek Petunjuk Praktek Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2004.

Budi Luhur. *Sistem Penunjang Akademik*. kurikulum Universitas Budi Luhur. *Sistem Penunjang Akademik*. Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2009.

Hamid, Muhammad Abu. *Ushul al-Fiqh*. Kairo : Dār Al-Fikr al-‘Ilmiyah, 1997.

Aam, Al Parisi Salman. *The Measurement of Performance: A Study Using Maqāsid Index and Profitability Ratio*. Journal of Islamic Economics and Business, Vol. 4, No. 1, 2016.

Amir dan Sodik Amirus. *Analisis Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqāshid Syariah*; Studi kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia, 2016.

Bakri, Suripto Bambang, Hapsoro Dodi, Widodo L. dkk. *Akuntansi Manajemen* Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2017.

Darmasari, Sukarno Edy, Ichsan Muhammad. *Petunjuk Praktek Petunjuk Practice Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Hasil*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2004.

Fahmi, Nur. Kurikulum Universitas Budi Luhur. *Sistem Penunjang Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2009.

Hafidz, Muhammad Abu. *Ushul al-Fiqh*. Kairo : Dār Al-Fikr al-‘Ilmiyah, 2008.

Aam, Al Parisi Salman. *The Measurement of Performance: A Study Using Maqāsid Index and Profitability Ratio*. Journal of Islamic Economics and Business, Vol. 4, No. 1, 2014.

Amir, dan Sodik Amirus. *Analisis Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Maqāshid Syariah*; Studi kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia, 2016.

Arif, Satrio Bambang, Hapsoro Dodi, Widodo L. *Manajemen Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba, 2014.

Asyraf, Sukarno Edy, Ichsan Muhammad. *Petunjuk Praktek Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2004.

Budi Luhur. *Sistem Penunjang Kurikulum*. Universitas Budi Luhur, 2009.

Hamid, Muhammad Abu. *Ushul al-Fiqh*. Kairo : Dār Al-Fikr al-‘Ilmiyah, 1997.

Aam, Al Parisi Salman. *The Measurement of Performance: A Study Using Maqāsid Index and Profitability Ratio*. Journal of Islamic Economics and Business, Vol. 4, No. 1, 2015.

Amir, dan Sodik Amirus. *Analisis Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Maqāshid Syariah*; Studi kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia, 2016.

Arif, Satrio Bambang, Hapsoro Dodi, Widodo L. *Manajemen Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba, 2015.

Asyraf, Sukarno Edy, Ichsan Muhammad. *Petunjuk Praktek Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2004.

Budi Luhur. *Sistem Penunjang Kurikulum*. Universitas Budi Luhur, 2009.

Hamid, Muhammad Abu. *Ushul al-Fiqh*. Kairo : Dār Al-Fikr al-‘Ilmiyah, 1997.

Aam, Al Parisi Salman. *The Measurement of Performance: A Study Using Maqāsid Index and Profitability Ratio*. Journal of Islamic Economics and Business, Vol. 4, No. 1, 2014.

Amir, dan Sodik Amirus. *Analisis Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Maqāshid Syariah*; Studi kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia, 2016.

Arif, Satrio Bambang, Hapsoro Dodi, Widodo L. *Manajemen Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba, 2014.

Asyraf, Sukarno Edy, Ichsan Muhammad. *Petunjuk Praktek Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2004.

Budi Luhur. *Sistem Penunjang Kurikulum*. Universitas Budi Luhur, 2009.

Hamid, Muhammad Abu. *Ushul al-Fiqh*. Kairo : Dār Al-Fikr al-‘Ilmiyah, 1997.

Aam, Al Parisi Salman. *The Measurement of Performance: A Study Using Maqāsid Index and Profitability Ratio*. Journal of Islamic Economics and Business, Vol. 4, No. 1, 2016.

Amir dan Sodik Amirus. *Analisis Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqāshid Syariah*; Studi kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia, 2016.

Bakri, Suripto Bambang, Hapsoro Dodi, Widodo L. dkk. *Akuntansi Manajemen* Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2017.

Djauhar, Sukarno Edy, Ichsan Muhammad. *Petunjuk Praktek Petunjuk Practice Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Hasil*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2004.

Fahmi, Nur. *Kurikulum Universitas Budi Luhur. Sistem Penunjang Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2009.

Hafidz, Muhammad Abu. *Ushul al-Fiqh*. Kairo : Dār Al-Fikr al-‘Ilmiyyah, 2008.

Aam, Al Parisi Salman. *The Measurement of Performance: A Study Using Maqāsid Index and Profitability Ratio*. Journal of Islamic Economics and Business, Vol. 4, No. 1, 2015.

Amir, dan Sodik Amirus. *Analisis Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Maqāshid Syariah*; Studi kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia, 2016.

Arif, Satrio Bambang, Hapsoro Dodi, Widodo L. 2016. *Akuntansi Manajemen* Jakarta: Penerbit Salemba.

Asyraf, Sukarno Edy, Ichsan Muhammad. *Petunjuk Praktek Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2004.

Budi Luhur. 2009. *Sistem Penunjang Kurikulum Universitas Budi Luhur*. Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2009.

Hamid, Muhammad Abu. *Ushul al-Fiqh*. Kairo : Dār Al-Fikr al-‘Ilmiyah, 1997.

Aam, Al Parisi Salman. *The Measurement of Performance: A Study Using Maqāsid Index and Profitability Ratio*. Journal of Islamic Economics and Business, Vol. 4, No. 1, 2015.

Amir, dan Sodik Amirus. *Analisis Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Maqāshid Syariah*; Studi kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia, 2016.

Arif, Satrio Bambang, Hapsoro Dodi, Widodo L. 2016. *Akuntansi Manajemen* Jakarta: Penerbit Salemba.

Asyraf, Sukarno Edy, Ichsan Muhammad. *Petunjuk Praktek Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2004.

Budi Luhur. 2009. *Sistem Penunjang Kurikulum Universitas Budi Luhur*. Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2009.

Hamid, Muhammad Abu. *Ushul al-Fiqh*. Kairo : Dār Al-Fikr al-‘Ilmiyah, 1997.

